

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di objek wisata Candi Ratu Boko tentang strategi pengembangan kualitas pelayanan dan promosi untuk meningkatkan minat kunjungan wisatawan, dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut :

1. Objek wisata Candi Ratu Boko memiliki potensi yang sangat bagus untuk menjadi andalan daerah tujuan wisata andalan Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini dikarenakan sejarah objek wisata Candi Ratu Boko yang unik serta pemandangan di kompleks Candi Ratu Boko yang menawan, didukung oleh sarana dan prasarana yang dapat menunjang wisatawan.
2. Pihak pengelola unit Candi Ratu Boko tidak dapat bergerak bebas untuk mengembangkan objek wisata Candi Ratu Boko dikarenakan semua yang dilaksanakan unit Candi Ratu Boko harus disetujui dan diajukan terlebih dahulu pada kantor pusat PT. Taman Wisata Candi sehingga menyebabkan proses pelayanan kepada wisatawan kurang memuaskan.
3. Upaya promosi yang dilakukan pihak pengelola unit Candi Ratu Boko sudah bagus, namun belum maksimal. Hal ini dapat ditandai dengan

menurunnya angka kunjungan wisatawan baik lokal maupun mancanegara tiap tahunnya, dimulai dari tahun 2016 yang sempat mencapai 363.129 wisatawan, dan menurun ke angka 362.227 di tahun 2017, hingga 304.306 wisatawan di tahun 2018. Selain itu, tingginya harga tiket untuk wisatawan mancanegara mengurungkat niat wisatawan mancanegara untuk datang ke objek wisata Candi Ratu Boko.

4. Komunikasi merupakan kunci utama bagi pihak pengelola unit Candi Ratu Boko untuk mengatasi tiap hambatan dan masalah yang sedang dihadapi. Kerjasama antar tim pun dibutuhkan agar operasional dapat berjalan dengan baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Dengan keterbatasan sumber daya manusia di unit Candi Ratu Boko, pihak pengelola perlu menjaga keharmonisan dan komunikasi antar pegawai agar kelancaran operasional tidak terganggu.
2. Sumber daya manusia di unit Candi Ratu Boko perlu mendapatkan pengetahuan mendalam mengenai *excellent service* dan hubungannya perihal meningkatkan kunjungan wisatawan serta keuntungannya bagi unit Candi Ratu Boko.

3. Pihak pengelola unit Candi Ratu Boko harus lebih konsisten dalam mempromosikan produk – produk jasa yang ditawarkan sehingga kunjungan wisatawan ke Candi Ratu Boko akan meningkat.
4. Pihak pengelola unit Candi Ratu Boko perlu meningkatkan kerjasama yang berkualitas terhadap perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata agar promosi yang dipasarkan lebih optimal.
5. Unit Candi Ratu Boko perlu membuat suatu terobosan baru dalam hal atraksi wisata atau kegiatan budaya yang hanya dapat dimiliki dan dilaksanakan di unit Candi Ratu Boko untuk menarik minat kunjungan wisatawan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djodi Restyo Putro. 2011. *Studi Komparasi Penggunaan Metode Ceramah Dan Diskusi Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN di SMPN 3 Prambanan Sleman*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fandy Tjiptono. 2008. *Pemasaran Jasa*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Freddy, Rangkuti. 2009. *Mengukur Efektivitas Program Promosi & Analisis Kasus Menggunakan SPSS*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hamid Darmadi. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung.
- Haris Herdiansyah. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu – Ilmu Sosial*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- Kotler, Philip. 1990. (Basu Swastha: Terjemahan). *Manajemen Pemasaran: Analisis, Perencanaan, Implikasi, dan Pengendalian*. Jakarta: Salemba Prentice Hall.
- Lexy J. Moleong. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rodsakarya.
- Oka A, Yoeti. 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Cetakan kedua. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- ..... 2008. *Ekonomi Pariwisata*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.

..... 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan*

*R&D*. Bandung: Alfabeta

*Undang – Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan*. Jakarta. 2009.



**Borobudur**  
The magnificent world cultural heritage site, the largest Buddhist temple in the world, the biggest ancient monument in the Southern Hemisphere and the oldest in South East Asia, 41 km northwest of Yogyakarta and 7 km south of Magelang, Central Java.

**Prambanan**  
The most beautiful Hindu temple in the world, the biggest temple complex in Java with 224 temple in the area, about 15 km from Yogyakarta.

**Ratu Boko**  
The last masterpiece palace complex from the 8th century, the only Hindu and Buddhist mixed-architectural archaeological site, about 3 km to the south of Prambanan Temple.

Nomor : 06 /LB.003/IV/2019  
Sifat : --  
Lampiran : --  
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 4 April 2019

Yth. Ketua  
Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA  
Jl. Laksda Adisucipto KM.6  
di  
**YOGYAKARTA**

Dengan hormat, menunjuk surat nomor : 743/Q.AMPTA/III/2019 tanggal 6 Maret 2019, perihal tersebut pada pokok surat, disampaikan bahwa kami dapat menerima mahasiswa Program Studi Usaha Perjalanan Wisata (Diploma IV) :

Nama : Martha Caesarizkha Dewi  
NIM : 415100342

Untuk melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data dalam rangka menyusun Laporan Penelitian dengan judul "*Strategi Pengembangan Kualitas Pelayanan Dan Promosi Untuk Meningkatkan Minat Kunjungan Wisatawan di Candi Ratu Boko*", untuk kelancaran kegiatan agar mahasiswa yang bersangkutan berkoordinasi dan menghubungi :

- GM Unit Taman Wisata Ratu Boko, Sdr. Wiharjanto, telp. (0274) 496510.
- GM Komersial, Sdr. Emilia Eny Utari, telp. (0274) 496402, 496406.

Setelah menyelesaikan Laporan Penelitian diwajibkan menyerahkan 1 (satu) copy laporan hasil kegiatan tersebut dalam bentuk hard copy kepada Perusahaan kami.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**Tembusan kepada Yth:**

1. GM Unit TW Ratu Boko
2. GM Komersial
3. Mahasiswa ybs

D: Martha CD Idr Taster Pemas IKW. STP





NAMA PEMERIKSA: Yus. Benny, S.P., M.P.

NAMA MAHASISWA: Maria Cahaya Devi  
 NO. MAHASISWA: 31510211  
 JUDUL PENELITIAN: Studi Pengaruh media belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai belajar siswa di SD Negeri 01  
 NAMA PEMERIKSA: Isto Hastuti

NO.	TANGGAL	URAIAN REVISI	PASAP
1.	2/2/19	- Sarifudinika book - John Sae - Kemandi Pustaka - Pustaka Pika	f
2.	11/2/19	- Ruyun A.C.	f
3.	13/2/19	- Almykha	f
4.	22/2/19	Anada Pika	f

NO.	TANGGAL	URAIAN REVISI	PASAP
1.	1 April 2019	1. Film Masalah Belajar. 2. Asy asy pelajaran. 3. hasil belajar. 4. Perencanaan uji sendiri. 5. Lembar, kuesioner, pengisian.	f
2.	20 April 2019	1. Foto hasil. 2. pengisian hasil. 3. Lembar Pengisian. 4. hasil.	f
3.	20 April 2019	1. Rangkai Hasil. 2. Lembar hasil. 3. Rangkai Jawaban. 4. Hasil Jawaban Type	f



NAMA PENYUSUN: Feb. Gungur, S.P., M.Pd.

Jab. Guru, Sd. 0101

NAMA MANUSIAWA: Mardiana Oktavia (0101) 0101

NO. MANUSIAWA: 010101010101

JUDUL PENELITIAN: Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD Negeri 010101010101

MAHASISWA: Feb. Gungur, S.P., M.Pd.

DOSEN PEMBIMBING: Dr. H. Mardiana, S.Pd., M.Pd.

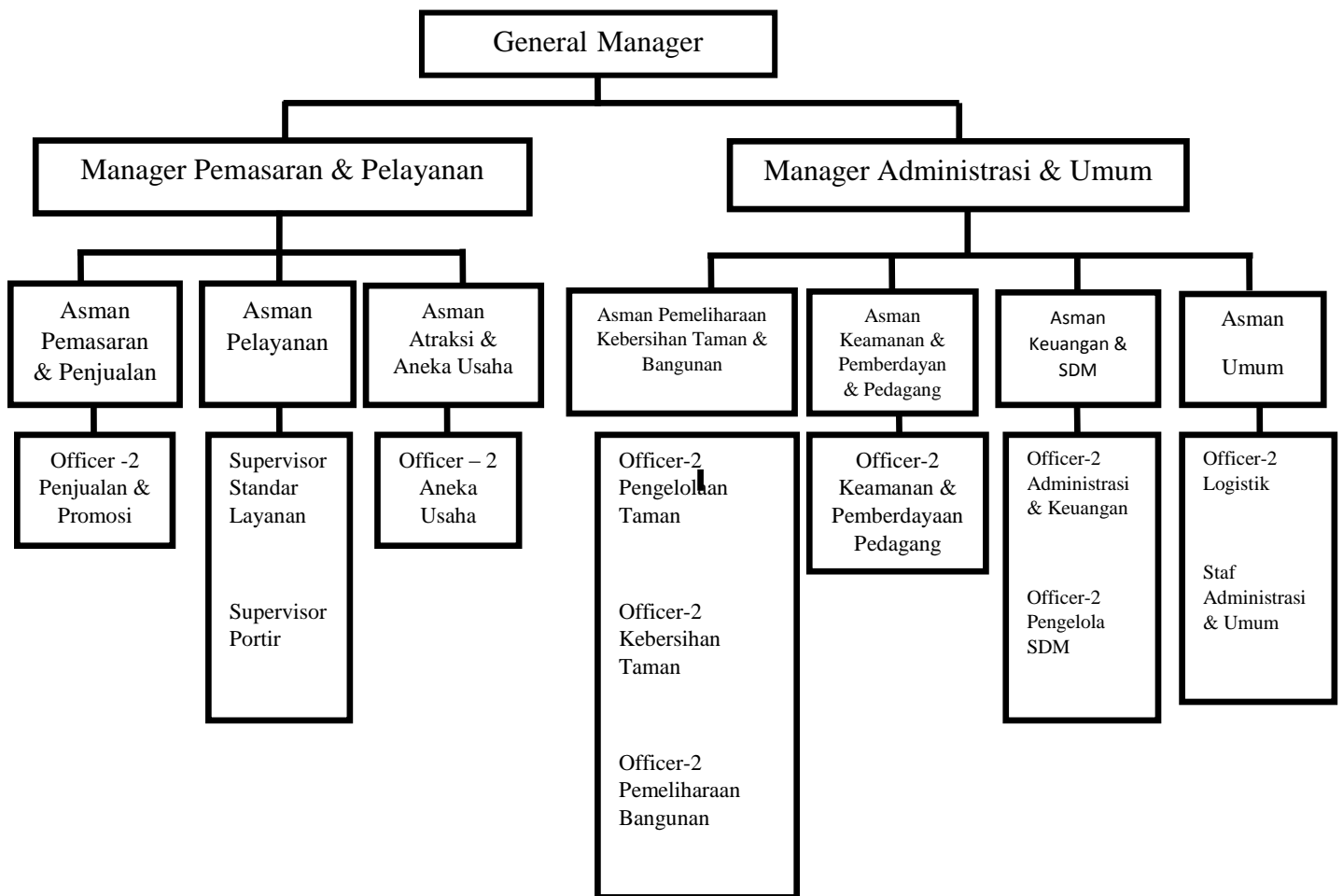
NO. TANGGAL	URAIAN BERSIKAP	PASIF	NO. TANGGAL	URAIAN BERSIKAP	PASIF
5 3/20	Kesepakatan & Sima	7	4 01 Feb '19	Signatur manusia	7
6 3/20	Daya penalaran & daya pemecahan	7	5 01 Feb '19	ACC proposal	7
7 3/20	ACC	7	6 15 Jan '19	Revisi & foto hasil penelitian	7
				Revisi	7
				do form	7
			7 20 Jan '19	Revisi & foto hasil penelitian & revisi	7
				Revisi	7
			8 01 Feb '19	Signatur do laporan	7
			9 01 Feb '19	ACC	7



# STRUKTUR ORGANISASI

## UNIT RATU BOKO

Sesuai SK No. : SK.14/DIREKSI/2018



## Traskrip Observasi

Peneliti telah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian yaitu Candi Ratu Boko di daerah Prambanan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Observasi Pertama yang dilakukan peneliti ialah pada tanggal 10 April 2019. Peneliti mengamati beberapa peristiwa yang terjadi, dan kemudian dirangkum dengan hasil observasi sebagai berikut :p

1. Peneliti mengamati lokasi di objek wisata Candi Ratu Boko. Terlihat sedikitnya kunjungan wisatawan yang berada di objek wisata Candi Ratu Boko. Terlebih pada siang hari. Selain karena matahari yang terik, pada tanggal 10 April 2019 hari Rabu merupakan *weekday* (hari libur/hari kerja). Meskipun begitu, kunjungan wisatawan kian meningkat seiring berjalannya waktu dimulai dari pukul 15:00 WIB. Hal ini dikarenakan minat wisatawan akan pesona matahari terbenam di Candi Ratu Boko
2. Petugas lapangan objek Candi Ratu Boko yang peneliti amati dapat dikategorikan sangat sedikit. Peneliti hanya melihat 2 petugas keamanan, 2 orang penjaga loket tiket, 2 orang petugas di bagian pintu masuk dan tempat penitipan barang. Hal ini mungkin dapat mengkhawatirkan apabila ada sebuah rombongan yang datang berkunjung.
3. Dari segi kenyamanan dan pelayanan, peneliti mengamati sudah baik karena petugas yang berjaga di lapangan cukup lugas untuk memberikan informasi dan membantu wisatawan yang datang berkunjung ke Candi Ratu Boko

4. Peneliti melihat di lapangan bahwa sarana dan prasarana pendukung dilokasi objek wisata sudah sangat memadai, dimulai dari banyaknya petunjuk arah, tempat berteduh dan beristirahat untuk wisatawan, dan tersedianya banyak tempat sampah. Selain itu, lingkungannya yang bersih dan terawat, serta banyaknya pohon rindang membuat wisatawan yang datang berkunjung merasa nyaman untuk berlama – lama di Candi Ratu Boko.
5. Untuk fasilitas yang tersedia di lokasi objek wisata Candi Sambisari sudah sangat baik dan terawat. Hanya saja lahan parkir yang tidak begitu besar dapat dikhawatirkan tidak dapat menampung kendaraan wisatawan yang datang pada saat musim liburan.

## Transkrip Wawancara 1

(Untuk Pengelola Unit Candi Ratu Boko)

Nama : Wiharjanto

Jabatan : General Manager Unit Candi Ratu Boko

1. Apa menurut Bapak dengan daya tarik wisata di Candi Ratu Boko saat ini mampu untuk meningkatkan kunjungan wisatawan?

Oh jelas tidak. Kita masih terus melakukan inovasi. Karena, yang pertama, jika kita hanya mengandalkan objek daya tarik Candi Ratu Boko saja, dengan kondisi existing yang ada, kemungkinan pengunjung tidak tertarik untuk datang ke Candi Ratu Boko. Lalu, timbulnya competitor - competitor baru di lingkungan Candi Ratu Boko. Masyarakat sudah meningkatkan kesadaran atas peluang wisata. Itu merupakan tantangan bagi kita.

2. Lalu inovasi seperti apa yang saat ini sedang direncanakan Candi Ratu Boko pak?

Ada banyak. Kita mengembangkan lagi daya tarik yang ada. Misalnya dengan daya tarik matahari terbenam, kami mengadakan kegiatan tarian menjelang matahari terbenam. Seperti sendratari Diah Bumijaya yang menceritakan sejarah Ratu Boko, kami bekerja sama dengan komunitas mahasiswa pecinta seni Jogja. Lalu ada *Boko Picnic Sunset* yang ditargetkan untuk wisatawan

keluarga, *Family Camping*, kita juga berencana menjadikan lahan dari area parkir bus hingga sepanjang tangga menuju ke atas itu sebagai tempat wisata kuliner. Itu semua adalah inovasi – inovasi yang saat ini kita kembangkan dalam rangka meningkatkan kunjungan wisatawan.

3. Untuk inovasi yang disebutkan tadi, apa ada yang sudah terlaksana atau masih dalam rencana semua pak?

Untuk sendratari sudah kami laksanakan setiap sebulan sekali. Lalu berkaitan dengan fasilitas Ratu Boko sudah dikembangkan, misalnya sudah ada BoKopi di Restoran. Yang belum terlaksana ada *Boko Picnic Sunset*, untuk ide konsepnya sudah matang dan rencananya akan mulai dipasarkan saat liburan sekolah mendatang. Sementara untuk wisata kuliner masih dalam tahap perizinan dengan dinas pemerintah setempat, karena sebagian lahan yang kami gunakan untuk parkir bis adalah milik pemerintah.

4. Untuk perencanaan inovasi baru tersebut, pasti membutuhkan evaluasi dalam pelaksanaannya. Evaluasinya seperti apa pak?

Setiap melakukan sesuatu pasti dampaknya tidak harus saat itu juga, tetapi *image dan branding* akan terus berkembang, seperti misalnya atraksi sendratari, kami terus *me-review* apa saja yang setidaknya kurang dan harus dibenarkan. Kami berharap wisatawan datang tidak hanya untuk melihat matahari terbenam saja namun juga melihat sendratari sambil menikmati matahari terbenam. Evaluasi yang kedua, berkaitan dengan produk baru, kami

harus melakukan promosi yang luar biasa. Dibantu dengan kantor pusat sebagai sumber strategi kami.

5. Selama perencanaan produk baru pasti ada hambatannya ya, pak. Upaya pihak pengelola dalam mengatasi hambatan tersebut bagaimana pak?

Yang pertama kita komunikasi, komunikasi merupakan satu faktor yang utama dalam promosi. Jika saat melakukan promosi komunikasi kita baik, pasti akan mendatangkan wisatawan. Ini juga berlaku di lingkungan kerja kita. Kita rutin mengulas ulang kegiatan operasional yang harus dan sudah dilakukan dengan cara mengadakan rapat mingguan. Komunikasi dengan pihak ketiga atau pihak yang sudah bekerja sama dengan kita juga perlu, jika kita saling mendiskusikan apa saja yang kita inginkan dan keuntungannya, apa yang kita inginkan pasti akan didapat.

## Transkrip Wawancara 2

(Untuk Pengelola Unit Candi Ratu Boko)

Nama : Dewi Krisnawati

Jabatan : Divisi Marketing & Sales Unit Candi Ratu Boko

1. Apa saja Kegiatan wisatawan yang dapat dilakukan di Candi Ratu Boko?

Ada banyak sekali, tidak hanya untuk berkunjung saja. Wisatawan dapat melakukan kegiatan *outbond*, gathering perusahaan, *camping*, *outbond*, bahkan *wedding* atau *pre wedding*. Khususnya untuk anak sekolah, jika ingin belajar membuat bisa dilakukan di Candi Ratu Boko. Itu semua termasuk ke dalam paket wisata yang ada di Candi Ratu Boko.

2. Sejauh ini, upaya apa saja yang sudah dilakukan untuk mempromosikan Candi Ratu Boko?

Untuk terjun langsung, kami melakukan sales call, travel talk dan travel dialog. Semuanya kami lakukan secara rutin tiap tahunnya. Untuk travel dialog kami melakukan kerja sama dengan dinas pariwisata di sleman. Kami mengunjungi beberapa daerah dan melakukan presentasi dihadapan para kepala sekolah di daerah tersebut. Kami mempresentasikan paket – paket wisata kami untuk mengundang sekolah – sekolah mengunjungi candi Ratu Boko.

3. Apa ada upaya promosi lain selain terjun langsung? Seperti misalnya, media elektronik?

Tentu saja aja. Untuk promosi melalui media elektronik semuanya dibawah kendali kantor pusat PT. Taman Wisata Candi. Kami punya akun social media Instagram dan twitter sendiri untuk Candi Ratu Boko.

4. Selain paket yang disebutkan di atas, apa ada paket lainnya di Candi Ratu Boko yang berkaitan dengan daya tarik wisatanya?

Untuk itu kami memiliki paket sunset boko. Paket itu terdiri dari tiket masuk dan makan malam di Restoran Candi Ratu Boko. Dengan paket tersebut, wisatawan dapat melihat matahari terbenam dan makan malam setelahnya. Tentu saja untuk pilihan makanannya sudah kami tentukan. Ada bakmi goreng, nasi goreng, atau camilan saja ada pisang bakar. Untuk minumannya kami sediakan teh atau kopi.

5. Apa saja hambatan yang ada dalam mempromosikan Candi Ratu Boko?

Yang paling dikeluhkan wisatawan adalah harga tiket masuk. Itu juga menjadi hambatan untuk saya dalam melakukan promosi ke travel agent maupun Lembaga lainnya. Banyak yang bertanya mengapa harga tiketnya tidak sebanding dengan apa yang didapat di Candi Ratu Boko? Semua harga tiket masuk sudah ditentukan dengan Surat Keputusan Penetapan Tarif dan Harga dari kantor pusat. Semua harga tiket masuk dan harga paket – paket pun berlandaskan dengan surat keputusan tersebut.



6. Untuk kedepannya apakah ada strategi pemasaran baru ?

Untuk perencanaan produk, semuanya sudah direncanakan dari pusat. Untuk pemasaran pun dari Kantor Pusat. Terlebih pemasaran untuk wisatawan mancanegara, dari pusat akan datang ke event – event internasional dan memperkenalkan budaya Candi Prambanan/Borobudur/Ratu Boko. Beberapa dari kami juga akan ikut untuk mempromosikan Candi Ratu Boko. selain itu, Kami juga dapat mengajukan ide baru terkait pemasaran maupun produk baru, namun kami harus mengajukannya terlebih dahulu ke Kantor Pusat.

## **Transkrip Wawancara 3**

(Untuk Pengelola Unit Candi Ratu Boko)

Nama : Sigit Setiawan

Jabatan : Supervisor Divisi Pelayanan Unit Candi Ratu Boko

1. Pelayanan dan fasilitas apa saja yang tersedia untuk wisatawan di Candi Ratu Boko?

Untuk jenis fasilitas bisa dibilang kami sudah memiliki semuanya yang dibutuhkan wisatawan, meskipun dengan kuantitas fasilitas yang terbatas, namun selalu kami rawat agar wisatawan merasa nyaman selama di Ratu Boko. sementara untuk pelayanan, kami berusaha memberikan yang terbaik sejak wisatawan menginjakkan kakinya di Candi Ratu Boko hingga kembali pulang.

2. Apa ada pelayanan khusus untuk wisatawan disabel?

Kami menyediakan fasilitas kursi roda untuk wisatawan manula dan wisatawan disabel, sekiranya untuk pelayanan kami coba sama ratakan. Pelayanan khusus yang kami berikan adalah kami menyediakan jalanan setapak khusus yang dapat dilalui oleh kursi roda untuk memudahkan wisatawan disabel ke area Candi.

3. Apa Candi Ratu Boko bekerja sama dengan pihak ketiga dalam hal pelayanan dan penyediaan fasilitas?

Ya, ada. Sekarang jaman sudah canggih, kami bekerja sama dengan salah satu transportasi online, Grab Indonesia untuk memudahkan wisatawan yang tidak memiliki kendaraan pribadi datang ke Candi Ratu Boko. Kami bahkan menyediakan lahan parkir khusus mitra Grab Indonesia. Perihal pelayanan, kami bekerja sama dengan Traveloka untuk membantu menjual tiket masuk objek Candi Ratu Boko dan Tripadvisor sebagai salah satu wadah untuk menampung ulasan, keluhan dan saran dari wisatawan.

4. Apakah ada perbedaan pelayanan untuk wisatawan lokal dengan wisatawan mancanegara?

Jelas beda. Kami memiliki standarisasi sendiri dalam melayani wisatawan lokal dan mancanegara. Contoh yang paling jelas adalah harga tiket masuk yang berbeda dengan tiap jenis wisatawan.

5. Apakah bapak pernah menerima keluhan langsung dari wisatawan? Keluhan seperti apa yang sering terjadi?

Beberapa wisatawan mengeluh bahwa tingginya harga tiket masuk, terutama wisatawan mancanegara. Tiket masuk Ratu Boko sama dengan Candi Prambanan dan Borobudur. Kami pun merasa bahwa harga tiket masuk untuk Candi Ratu Boko memberatkan wisatawan. Alangkah lebih baik jika tiket

masuk sedikit diturunkan. Karena pada dasarnya Candi Ratu Boko masih dalam proses mencari wisatawan untuk datang.

6. Bagaimana bapak menyelesaikan keluhan tersebut?

Kami mendengarkan semua keluhan yang diutarakan wisatawan dengan baik dan kami selalu mencoba untuk mencari jalan keluarnya saat itu juga. Jika wisatawan tidak melunak, maka keluhan wisatawan akan dialihkan ke bagian pusat atau pemimpin kami.

7. Menurut bapak, apa kualitas pelayanan di unit Candi Ratu Boko sudah mencukupi?

Untuk standar pelayanan operasional dan staffnya bisa dibilang sudah cukup. Namun terkadang kami sedikit kewalahan jika wisatawan ramai berkunjung, biasanya pada peak season atau hari libur, kami masih kekurangan staff. Kami berusaha menutupi itu dengan saling membantu satu sama lain.

8. Apa ada yang harus ditingkatkan dari kualitas pelayanan di Candi Ratu Boko?

Kemampuan Sumber Daya Manusianya dalam operasional harus ditingkatkan. Maka dari itu kami ada Pelatihan khusus terkait standar pelayanan. Semua staff yang bekerja di Candi Ratu Boko wajib mengikuti training tersebut.

## **Transkrip Wawancara 4**

(Untuk Wisatawan)

Nama : Syahrul & Clara

Asal : Jakarta

1. Dari mana anda mengetahui objek Candi Ratu Boko?

Kami tahu tentang objek wisata ini dari kakak kami yang berkuliah di Jogjakarta.

2. Apa yang membuat anda suka dari objek wisata Candi Ratu Boko?

Sangat diluar ekspektasi. Waktu itu sempat lihat di internet tempatnya seperti kumuh banget. Tapi saat datang langsung kesini ternyata bersih banget dan tertata.

3. Bagaimana dengan pelayanan staff lapangan yang ada?

Untuk sejauh ini cukup baik dan ramah, mungkin karena situasinya sedang tidak ramai, jadi mereka terlihat santai dan tenang saat memberikan informasi.

4. Menurut anda apa kekurangan yang dimiliki Candi Ratu Boko?

Selama berjalan di kompleks Candi, saya tidak melihat ada staff keamanan yang menjaga, menurut saya ini sangat disayangkan. Kita tidak tahu kapan ada

wisatawan yang nakal dan secara sengaja atau tidak mereka merusak candi, tidak ada yang langsung menangani.

5. Apa saran anda untuk Candi Ratu Boko kedepannya?

Hmmm, mungkin lebih baik jika tangga menanjak diberikan pagar atau pembatas atau papan peringatan. Karena menurut saya itu dapat membahayakan wisatawan anak – anak.

## **DOKUMENTASI PENELITIAN PENULIS**



**Kompleks Candi Ratu Boko yang Hijau**



Pemandangan dari kompleks Candi Ratu Boko



Akses Menuju Candi Ratu Boko